

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan pola interaksi teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar di SMK PGRI 2 Kota Kediri. Membentuk motivasi belajar diperlukan adanya jalinan interaksi antar teman sebaya maupun interaksi antar siswa dengan guru. Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan secara berkala di SMK PGRI 2 Kota Kediri penerapan interaksi teman sebaya sudah cukup baik dan juga lancar. Beberapa pola interaksi siswa sangat beraneka ragam mereka saling berkontak sosial baik secara langsung maupun tidak langsung, berkomunikasi, bekerja sama terutama saat diskusi kelompok, melakukan persaingan kompetitif dalam kelas, menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya di kelas, dan memadukan cara belajar.

Problematika penerapan pola interaksi teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK PGRI 2 Kota Kediri. Kendala yang terjadi dalam kelas dalam meningkatkan interaksi teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar adalah siswa yang terkadang suka memilih-milih teman untuk berkomunikasi. Siswa juga hanya nyaman dengan teman-teman tertentu padahal jika siswa dapat menerima semua teman akan memudahkan ia dalam berinteraksi. Alokasi waktu pelajaran PAI yang sedikit membuat kurangnya waktu saat berdiskusi kelompok mengingat materi pembelajaran PAI yang cukup luas, selain itu

kendalanya efek dari pergantian sistem pembelajaran yang sering berubah membuat siswa merasa canggung dengan teman sebayanya apalagi di kelas X merupakan tahap pengenalan antar teman sehingga membutuhkan adaptasi. Beberapa siswa juga mengaku malas dalam belajar. Malas untuk bertanya dengan teman. Mereka lebih mementingkan bermain media sosial dari pada bertanya seputar materi pembelajaran PAI di sekolah. Selain itu faktor-faktor penghambat siswa yang suka memilih-milih teman sehingga interaksi menjadi lebih sedikit, serta siswa yang kurang dukungan dari teman dalam belajar. Karena mengingat dukungan dalam hal belajar ini sangatlah penting sebagai bentuk penghargaan antar teman.

Dampak penerapan interaksi teman sebaya kelas X di SMK PGRI 2 Kota Kediri juga menciptakan sikap saling menghargai sikap saling mendukung baik antar teman maupun guru dengan siswa. Guru sering memberikan pujian-pujian dengan adanya pemberian pujian tersebut siswa akan merasa senang dan semangat untuk belajar. Selanjutnya interaksi teman sebaya dengan membentuk kelompok kerja sehingga antusias belajar meningkat, terciptanya persaingan kompetitif, interaksi (kontak sosial) juga membuat lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, mendukung teman serta memberikan pujian berkaitan dengan prestasi belajar teman juga dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga teman tersebut merasa dihargai dan didukung untuk belajar terutama pada materi pendidikan agama islam akan tetapi juga masih terdapat siswa yang masih belum menerapkan interaksi teman sebaya ini dengan alasan canggung atau kurang percaya diri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang pola interaksi teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar di SMK PGRI 2 Kota Kediri maka adapun beberapa saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikutL

### **1. Bagi Lembaga**

Sekolah harus mendukung pola interaksi teman sebaya yang positif dalam kelas terutama saat pembelajaran pendidikan agama islam guna meningkatkan motivasi belajar.

### **2. Bagi Guru**

Guru sebaiknya selalu berupaya memberikan media pembelajaran yang menarik serta lebih sering menerapkan interaksi teman sebaya dalam kelas guna meningkatkan motivasi belajar dengan cara membentuk kelompok kerja pada materi yang berpotensi untuk dijadikan topik diskusi.

### **3. Bagi Siswa**

Sebaiknya siswa selalu mendukung teman serta selalu terbuka terhadap teman untuk bertanya seputar materi pembelajaran PAI, selain itu siswa juga sebaiknya memanfaatkan interaksi teman sebaya ini untuk meningkatkan motivasi belajarnya.